



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 November 2023

Halaman: 2

## TERAS

### Inovasi Posyandu

APA yang dilakukan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Kunci 02 Golo, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta bisa dicontoh Posyandu lainnya di DIY maupun provinsi lainnya. Posyandu tersebut mengembangkan inovasi Telegram Online Golo 2 (Telogo 2) dengan tujuan agar pencatatan balita tersebut semain rapi, terukur untuk mendukung pencegahan kasus stunting (kekerdilan).

Telogo 2 bahkan diganjar penghargaan peringkat pertama kategori Posyandu Inovasi Terbaik dalam Jambore Kader Tingkat Nasional Tahun 2023 yang diselenggarakan diinisiasi Kementerian Kesehatan. Siapa mengira terobosan dari kader-kader Posyandu yang dimulai saat pandemi Covid-19 tersebut justru memiliki peran penting dalam memonitor siklus kehidupan warga setempat.

Bagi warga Kota Yogyakarta, Golo bukan wilayah yang asing. Daerah ini adalah tempat tinggal mantan Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto. Pak Herry, begitu warga Yogya menyapa, kerap memunculkan terobosan untuk memajukan pembangunan dan sumber daya manusia di wilayah setempat. Entah ada kaitannya apa tidak, namun inovasi Posyandu Golo ini bisa mencerminkan ide-ide brilian khas Kota Yogyakarta.

Posyandu ini mengedepankan akurasi data sehingga memudahkan administrasi serta distribusi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita secara langsung ke rumah warga. Tidak menutup kemungkinan pendataan ini juga akan menyasar kalangan dewasa dan lansia, sehingga bisa menjadi database untuk memantau siklus kehidupan warga, mulai dari kehamilan, kelahiran, bayi, anak, remaja, dewasa, lansia hingga meninggal dunia.

Kita perlu mengapresiasi kegigihan kader Posyandu sebagai garda depan untuk pengentasan stunting. Target generasi emas 2045 yang sudah di depan mata, menjadi tantangan yang tidak ringan karena kesenjangan ekonomi di DIY masih tinggi. Mereka yang hidup di garis kemiskinan masih banyak, karena belum semua pulih dari guncangan pandemi Covid-19. Asupan gizi dan nutrisi belum dipahami secara baik dan benar. Intervensi dalam pemberantasan kemiskinan ekstrem membutuhkan kolaborasi dan aksi. \*\*\*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005